

**ANALISIS GAYA BAHASA DAKWAH SERTA NILAI AKHLAQ DALAM  
NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:  
**Laely Asyhari R.A**  
**NIM. 10210113**

Pembimbing:  
**Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D**  
**NIP.19710919 199603 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/257/2016

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS GAYA BAHASA DAKWAH SERTA NILAI AKHLAQ DALAM NOVEL  
PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELY ASYHARI R. A  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210113  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.  
NIP. 19470515 197010 1 001

Penguji III

Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Yogyakarta, 30 Maret 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laely Asyhari R.A  
NIM : 10210113  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Analisis Gaya Bahasa Dakwah Serta Nilai Akhlaq Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr.Wb.*

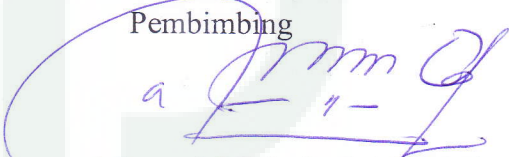
Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP.19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Pembimbing

  
Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D

NIP.19710919 199603 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laely Asyhari R.A  
Nim : 10210113  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

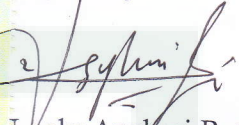
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Gaya Bahasa Dakwah Serta Nilai Akhlaq Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang Menyatakan



  
Laely Asyhari R.A  
NIM 10210113

## SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Asyhari R.A  
NIM : 10210113  
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 7 April 1991  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa denganbawa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang Menyatakan,  
Mahasiswa



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk kedua Orangtuaku,  
Adik-adikku, Orang-orang yang aku Sayangi.

dan

Almameter tercinta Fakultas Dakwah & Komunikasi  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## Motto

“Sebabik-baiknya manusia adalah orang yang bisa memberi manfaat untuk orang lain”

(Hr. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

“Orang-orang yang terbaik di antara kalian ialah mereka yang terbaik budi pekertinya”

(HR. Bukhari)

“Hati-hatilah kalian terhadap prasangka. Sesungguhnya prasangka itu adalah omongan yang paling bohong.

(HR. Bukhari)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين الصلاة والسلام على محمد وعلى آله وصحبه اجمعين

اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله

اما بعد.

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan banyak kenikmatan, kepada semua makhluk ciptaan-Nya tanpa terkecuali, terutama nikmat ketetapan iman, islam dan ihsan. Tak lupa nikmat berupa kesehatan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Dakwah Serta Nilai Akhlaq Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN”. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita baginda Nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sekripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I (SI) di bidang Ilmu Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan salam hormat dan terimakasih kepada:

1. Pelaksana Tugas Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. H. Machasin, M.Ag.



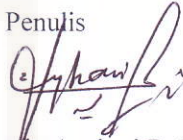
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjanah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si. dan segenap Staff yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen penasehat Akademik yang sabar menasehati penulis dalam menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Hamdan Daulay, M.A, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi atau tugas akhir.
6. Special untuk sahabat-sahabatku tercinta kakak Riva, dedek Nafi, Biebah, dek Dewi Fajria, kakak Rifka, kakak Asri, kakak Ama, Tari, dek Salma, dek Ikfi, dek Dila, mba Winda, Upik, Piepie, Tika, Nita, yang selalu ada dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Keluarga besar PP. Al-Munawwir komplek Q, wa bil khusus ibunya Khusnul Khotimah Warson selaku pengasuh Pondok. Serta segenap keluarga 4A Bersahajah (Naim, Cucun, Leha, Naila, Rika, Izzah, Nofi, Zaki, mb fuah, Za'o, fariha, Alfi, Mardianingsih, Reno, Intan, Chaca, Qory, mb Sumi).
8. Teman-teman RASIDA (Radio Siaran Dakwah) yang selalu memberikan pengalaman dalam dunia jurnalistik dan broadcaster.

Sebagai akhir kata pengantar ini, penulis hanya bisa memberikan do'a kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, *jazakumullah*

*khoiron jaza*. Dan penulis menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Tapi penulis sangat berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Penulis



Laely Asyhari R.A  
NIM 10210113



## ABSTRAKSI

Gaya bahasa adalah sebuah cara seorang penulis untuk menyampaikan pesan, sedangkan nilai akhlaq merupakan salah satu pesan yang disampaikan penulis melalui novelnya. Seperti dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN terdapat banyak nilai akhlaq yang dapat dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dakwah dan bagaimana pesan dakwah yang berisi nilai akhlaq kemudian disampaikan melalui integrasi gaya bahasa dakwah dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan 2 metode: metode dokumentasi dan wawancara. Objek penelitiannya (yang diteliti) adalah gaya bahasa dakwah, nilai akhlaq, dan bagaimana nilai akhlaq disampaikan dengan gaya bahasa dakwah. Sedangkan subjek penelitian sebagai sumber data atau orang yang bisa memberi informasi dalam penelitian ini adalah penulis novel *Penakluk Badai*. Metode analisis data yang dipakai penulis menggunakan analisis model Charles Sander Peirce yaitu mengklasifikasikan tanda dalam bentuk ikon, indeks, simbol dan memaknai tanda menggunakan *triangel meaning*. Analisis model pierce dipilih karena dalam mencari makna atau tanda, tidak hanya tertuju pada tanda itu sendiri namun juga mencari hubungan dengan objek dan pengguna tanda. Dan jenis penelitiannya menggunakan *deskriptif kualitatif*.

Penelitian menyimpulkan bahwa novel ini memuat keseluruhan dari gaya bahasa dakwah yang meliputi : *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran), *Tazkir* dan *Tanbih* (peringatan dan penyegaran kembali), *Targhib* dan *Tabsyir* (menggemarkan manusia pada amal yang salihah dan menampilkan berita gembira), *Tharhib* dan *Inzar* (penakutan dan penampilan berita siksa), *Qashash* dan *Riwayat* (penampilan cerita masa lalu), *Amar* dan *Nahi* (perintah dan larangan). Adapun nilai akhlaq dalam novel meliputi seluruh nilai akhlaq seorang Muslim diantaranya nilai akhlaq kejujuran, Amanah (jujur dan terpercaya), memenuhi janji (*Al-Wafa*), keikhlasan, tatakrama berbicara, menjauhi prasangka dengki, keteguhan aqidah, sabar dan suka memaafkan, kedermawanan dan murah hati, tabah hati (tahan menderita), hidup suci dan hemat, kebersihan, kesehatan dan berhias, rasa malu, rasa persaudaraan, persatuan, memilih teman, kehormatan diri, kasih sayang, ilmu dan akal, serta memanfaatkan waktu. Dalam penyampaian dakwahnya melalui tulisan, penulis lebih banyak menggunakan gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran).

Keyword : Gaya Bahasa Dakwah, Nilai Akhlaq, Novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGANTAR BERJILBAB .....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori .....	7
G. Metode Penelitian .....	30
H. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM NOVEL PENAKLUK BADAI .....</b>	<b>40</b>
A. Latar Belakang Novel Penakluk Badai .....	40
B. Sinopsis Novel Penakluk Badai .....	41
C. Biografi Aguk Irawan MN dan Karya-karya Aguk Irawan MN ...	45
<b>BAB III: HASIL ANALISIS GAYA BAHASA DAKWAH SERTA NILAI AKHLAQ DALAM NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN .....</b>	<b>51</b>
A. Gaya Bahasa Dakwah dalam Novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN .....	51
1. <i>Taklim</i> dan <i>Tarbiyah</i> (Pengajaran dan Pendidikan) .....	51
2. <i>Tazkir</i> dan <i>Tanbih</i> (peringatan dan penyegaran kembali)....	59

3.	<i>Targhib</i> dan <i>Tabsyir</i> (menggemarkan amal shaleh dan menyampaikan berita gembira) .....	63
4.	<i>Tarhib</i> dan <i>Inzar</i> (menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa) .....	66
5.	<i>Qhasas</i> dan <i>Riwayat</i> (menampilkan cerita masa lalu (baik dan buruk) .....	68
6.	<i>Amar</i> dan <i>Nahi</i> (perintah dan larangan) .....	71
B.	Nilai Akhlaq dalam Novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN .....	74
1.	Kejujuran .....	74
2.	Jujur dan Terpercaya (Amanah) .....	77
3.	Memenuhi Janji ( <i>Al wafa'</i> ) .....	80
4.	Keikhlasan .....	82
5.	Tatakrama Berbicara .....	85
6.	Menjauhi Perasaan Dengki .....	86
7.	Keteguhan Aqidah .....	89
8.	Sabar dan Suka Memaafkan .....	90
9.	Kedermawanan dan Murah Hati .....	92
10.	Tabah Hati (tahan menderita) .....	94
11.	Hidup Suci dan Hemat .....	97
12.	Kebersihan, Kesehatan dan Berhias .....	99
13.	Rasa Malu .....	101
14.	Rasa Persaudaraan .....	103
15.	Persatuan .....	105
16.	Memilih Teman .....	108
17.	Kehormatan Diri .....	110
18.	Kasih Sayang .....	113
19.	Ilmu dan Akal .....	114
20.	Memanfaatkan Waktu .....	116
C.	Hasil Analisis nilai akhlaq disampaikan dengan gaya bahasa dakwah .....	118
<b>BAB IV:</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>121</b>
A.	Kesimpulan .....	121
B.	Saran-saran .....	122
C.	Kata Penutup .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>125</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>		
Tabel I	Contoh Hubungan Representamen dengan Objek .....	36
Tabel II	Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Taklim</i> dan <i>Tarbiyah</i> .....	59

Tabel III Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Tazkir</i> dan <i>Tanbih</i> .....	63
Tabel IV Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Targhib</i> dan <i>Tabsyir</i> .....	66
Tabel V Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Tarhib</i> dan <i>Inzar</i> .....	68
Tabel VI Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Qashash</i> dan <i>Riwayat</i> .....	71
Tabel VII Ringkasan Materi Dakwah dalam Gaya Bahasa Dakwah <i>Amar</i> dan <i>Nahi</i> .....	74

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Elemen Makna Pierce .....	37
Gambar 1.2 Cover Novel Penakluk Badai .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Media cetak merupakan salah satu media yang sangat dibutuhkan dimasa sekarang ataupun masa yang akan datang, selain bisa dikaji ulang, dipelajari serta bisa juga disimpan untuk dibaca setiap ada kesempatan. Seperti halnya dengan novel, novel merupakan sebuah karya sastra yang banyak digemari orang. Karena novel memiliki unsur-unsur yang melengkapinya, sehingga novel memiliki daya tarik tersendiri bagi penikmatnya. Salah satu unsurnya adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembuatan novel. Gaya bahasa adalah bagaimana cara menggunakan bahasa yang sesuai, karena gaya bahasa merupakan suatu komponen terpenting dalam mengkomunikasikan tulisan (cerita). Sebuah novel dianggap kurang menarik dan tidak berkualitas jika dalam gaya bahasanya tidak sesuai minat pembaca. Dan biasanya penulis menjadikan novel sebagai media berdakwah untuk menyampaikan pesan melalui tulisan.

Gaya bahasa merupakan salah satu cara untuk berdakwah yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Seperti halnya dengan berdakwah melalui tulisan, gaya bahasa menjadi bagian penting sebagai cara penyampaian pesan dakwah. Namun disisi lain masih banyak penulis novel yang kurang memperhatikan tentang gaya bahasa dakwah. Biasanya penulis

novel lebih menekankan pada gaya bahasa yang meliputi: Majas hiperbola, majas personifikasi, metafora dan lain-lain. Padahal gaya bahasa dakwah merupakan salah satu bagian yang penting dalam penyampaian pesan dakwah melalui novel Al-Qur'ani. Dengan gaya bahasa dakwah yang baik maka pesan dakwah akan mudah diterima oleh pembaca novel. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan transformasi nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam persepsi tentang nilai kehidupan (pesan dakwah).

Nilai kehidupan merupakan suatu tindakan yang mempengaruhi jalan hidup atau tindakan seseorang. Seperti halnya dengan nilai akhlaq termasuk dalam nilai kehidupan tentang sesuatu hal baik dan yang buruk. Nilai akhlaq menempati posisi yang paling tertinggi dalam kehidupan manusia. Baik untuk kehidupan individu, masyarakat bahkan suatu bangsa sekalipun. Karena apabila akhlaqnya baik maka sejahtera lahir dan batinnya. Nilai akhlaq yang merupakan tabiat atau watak yang ada dalam jiwa manusia menjadi sebuah cerminan pada hidup seseorang. Saat ini nilai akhlaq dapat dipelajari dari berbagai media, baik itu media cetak ataupun media elektronik. Media elektronik yang meliputi televisi, internet, radio, film, dan juga melalui media cetak seperti: surat kabar, novel, majalah, buletin, buku, dan sebagainya.

Salah satu media cetak yang bisa menjadi cerminan kehidupan yaitu novel. Pengertian dari novel sendiri adalah salah satu karya sastra yang kaya akan makna. Dengan kisah-kisah yang disajikan dan gaya bahasa yang menarik seorang pembaca akan lebih mudah memahami isi novel. Baik isi



tentang nasihat atau pun tentang khikmah dari sebuah kisah yang dituangkan seorang penulis. Disinilah letak peran penulis dalam menuangkan tulisanya menjadi sebuah cerita yang membuat pembaca menjadi terhibur dan termotivasi. Seorang penulis yang memiliki komitmen dalam berdakwah menjadikan novel sebagai salah satu media dalam berdakwah yaitu menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada ummat manusia.

Aguk Irawan MN adalah salah satu sastrawan Indonesia yang senantiasa menanamkan nilai serta pesan kehidupan melalui novelnya. Banyak karya beliau yang mejadi *best seller* bahkan diangkat menjadi sebuah film. Hal ini menandakan bahwa novel yang beliau tulis memiliki pesan yang sangat menarik untuk dipersembahkan kepada pembaca. Seperti novel *Penakluk Badaih* adalah salah satu karya beliau yang mengisahkan seorang ulama besar pendiri organisasi Nahdlatul Ulama KH. Hasyim Asy'ari sekaligus pejuang bangsa yang berjuang untuk agama dan negara. Menggabarkan sosok alim dan karismatik yang patut menjadi teladan untuk ummat manusia dan juga sebagai teladan bagi para pemimpin bangsa. Menceritakan karakter dari seorang tokoh besar Indonesia yang bisa menjadi teladan untuk seluruh lapisan masyarakat. Dengan kisah-kisah kehidupan beliau yang dikemas sangat menarik sehingga pembaca mampu merasakan apa yang dikisahkan dalam novel. Dari kisah tersebut terdapat banyak pelajaran tentang nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil khikmahnya, mulai dari perjalanan menjadi seorang santri dan menjadi seorang ulama yang disegani masyarakat bahkan beliau dikagumi oleh penjajah.

Melihat realita sekarang kondisi akhlaq sangatlah memprihatinkan dengan merosotnya nilai moral yang semakin berkembang di masyarakat. Baik dari masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat menengah keatas seperti pemerintah. Dengan maraknya pemberitaan tentang kasus kriminal baik itu tentang tindakan asusiala atau pun tindakan korupsi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Berangkat dari pemahaman tersebut, penulis memilih novel *Penakluk Badai* menjadi objek penelitian dengan pertimbangan bahwa novel tersebut menarik untuk diteliti dari segi gaya bahasa dakwah. Karena gaya bahasa merupakan pokok dari seorang penulis dalam menuangkan idenya atau mengkomunikasikan dalam bentuk bahasa terutama gaya bahasa dakwah. Suatu tulisan memiliki nilai kelayakan dilihat dari gaya bahasa penulisannya. Kemudian pada nilai akhlaq yang ada dalam novel *Penakluk Badai*, karena isi novel tersebut memiliki banyak sekali nilai akhlaq yang digambarkan pada karakter KH. Hasyim Asy'ari yang bisa menjadi pembelajaran bagi pembacanya. Serta bagaimana gaya bahasa dakwah dalam mengkomunikasikan nilai-nilai akhlaq yang ada dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya bahasa dakwah dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN?
2. Bagaimana nilai akhlaq dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN?

3. Bagaimanakah nilai akhlaq disampaikan dengan gaya bahasa dakwah dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN?

### **C. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dakwah, bagaimana nilai akhlaq, dan bagaimana pesan dakwah yang berisi nilai akhlaq kemudian disampaikan melalui integrasi gaya bahasa dakwah dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoristis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai novel sebagai media dakwah yang memuat pesan dakwah, serta menambah khazanah pentingnya novel sebagai media dakwah.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penulis terutama penulis novel dalam segi gaya bahasa dakwah dan tentang nilai akhlaq. Serta dapat dipergunakan untuk menyempurnakan akhlaq manusia dalam menyikapi kehidupan.

### **E. Kajian Pustaka**

Skripsi yang pertama ditulis oleh Nur Istiqomah, mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul “Gaya Bahasa Dakwah serta Peran Gender dalam Novel *XIE XIE Ni DE AI* Karya Mella Sholiha Terbitan DIVA PRESS (Anggota IKAPI) Yogyakarta Tahun 2011”. Skripsi diatas memfokuskan pada bagaimana gaya

bahasa dakwah yang digunakan penulis, gaya bahasa yang mendominasi, serta konsep gender dalam cerita novel. Sehingga mengetahui isu-isu gender yang ada dalam cerita novel.<sup>1</sup> Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti tentang gaya bahasa dakwah dan yang membedakan pada nilai akhlaqnya.

Sekripsi yang kedua ditulis oleh Nurmalia Pujiati, mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Nilai Akhlaq dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye”.<sup>2</sup> Skripsi diatas memfokuskan pada nilai akhlaq yang ada dalam novel *Moga Bunda disayang Allah*. Sedangkan pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada gaya bahasa dakwah dan nilai akhlaq yang ada dalam novel.

Skripsi yang ketiga ditulis oleh Novika Astriawati, mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul “Nilai-Nilai Akhlaq dalam Cerita Bergambar Anak-Anak seri Al-Qur’anic Princes (Analisis Semiotik).<sup>3</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai akhlaq dan yang membedakan adalah pada penelitian gaya bahasanya.

Sedangkan pada penelitian yang penulis angkat “Analisis Gaya Bahasa Dakwah Serta Nilai Akhlaq Dalam Novel *Penakluk Badai Karya Aguk*

---

<sup>1</sup> Skripsi Nur Istiqomah, *Gaya Bahasa Dakwah dan Konsep Gender dalam Novel Xie Xie Ni De Ai Karya Mell Shaliha Terbitan Diva Perss (Anggota IKAPI) Yogyakarta 2011*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). hlm. 4.

<sup>2</sup> Skripsi Nurmalia Pujiati, *Analisis Nilai Akhlaq dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). hlm. 2.

<sup>3</sup> Skripsi Novika Astriawati, *Nilai-Nilai Akhlaq dalam Cerita Bergambar Anak-Anak seri Islamic Princes (Analisis Semiotik)*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 3.

Irawan MN” yang pertama adalah untuk mengetahui gaya bahasa dakwah apa saja yang digunakan apakah semua gaya bahasa dakwah atau hanya beberapa saja. yang kedua, yaitu untuk mengetahui nilai akhlaq apa saja yang terdapat dalam novel, dan yang ketiga bagaimana nilai akhlaq dapat disampaikan dengan gaya bahasa dakwah.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang gaya bahasa dakwah

Menurut Gunawan Wibisono, gaya bahasa dakwah adalah perkataan baik berupa lisan ataupun tulisan yang memiliki unsur-unsur memperingati, mempengaruhi, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah pada keburukan.<sup>4</sup>

Dalam bukunya yang berjudul “Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an A. Hasjmy menyatakan, gaya bahasa dakwah ada enam gaya. Keenam gaya tersebut adalah:<sup>5</sup>

#### a. *Taklim dan Tarbiyah* (Pengajaran dan Pendidikan)

*Ulsab* dakwah dalam Al-Qur’an nadanya bermacam-macam, menyesuaikan waktu dan keadaan. Dakwah Al-Qur’aniyah lebih diutamakan dengan pengajaran dan pendidikan. Telah dijelaskan pada pasal-pasal bagian pertama dan kedua, bahwa sasaran pokok dakwah Al-Qur’aniyah yaitu aqidah dan syari’ah atau iman dan amal shaleh.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Gunawan Wibisono, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, (Semarang: Media Wiyata, 1992), hlm. 9.

<sup>5</sup> A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 263.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 266.

Dengan demikian telah jelas bahwa dakwah menggunakan *Talkim* dan *Tarbiyah* sesuai dengan Al-Qur'an. *Taklim* dan *Tarbiyah* dalam hal ini yaitu mengajarkan dan mendidik manusia agar benar-benar mempunyai aqidah yang shahih dan bermu'amalah dalam segala bidang dengan berpedoman pada ajarn Al-Qur'an. *Taklim* (pengajaran) ialah mengajarkan atau memberi pelajaran kepada pengetahuan dan penyelidikan. Sedangkan *Tarbiyah* sendiri memiliki maksud "Pendidikan", yaitu pendidik manusia agar dengan pengetahuan dan penyelidikan yang telah diajarkan itu benar-benar menjadi sadar akan hakikat syari'at dan aqidah.<sup>7</sup>

b. *Tazkir dan Tanbih* (Peringat dan penyegaran kembali)

Setelah mengajar dan mendidik yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan penyelidikan, agar pengetahuan yang telah didapatinya dapat diamalkan dan tidak terlupakan, maka harus diingat dan disadarkan kembali akan pendidikan dan pengajaran yang telah diterimanya. Di sinilah dakwah menurut uslub Al-Qur'an harus berdasarkan *Tazkir dan Tanbih* (peringatan dan penyegaran kembali).<sup>8</sup>

Peringat dan penyegaran kembali hanya berguna bagi orang-orang yang beriman, artinya orang yang telah mendapatkan pengajaran dan pendidikan tentang keimanan, hal itu tidak akan berguna sama sekali bagi mereka yang belum pernah menerima pendidikan dan

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 266-267.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm 272.

pengajaran tersebut.<sup>9</sup> Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran: “Dan ingatlah, karena sesungguhnya peringatan kembali akan berguna bagi orang yang telah beriman.” (Az-Zariyat: 55)

Pengingat dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah diberikan adalah tugas Rasulullah Saw dan termasuk juru dakwah sebagai ahli waris para Rasul. Sedangkan untuk penerimaan petunjuk dan pemilihan kesesatan di luar tugas ini: Itu adalah semata-mata hanya urusan Allah Swt. Karena Allah yang telah menciptakan manusia untuk urusan yang dikehendaki-Nya.<sup>10</sup>

c. *Targhib dan Tabsyir* (menggemarkan amal shaleh dan menyampaikan berita gembira)

Untuk orang yang celaka dan tidak dapat memanfaatkan peringatan dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah dipelajarinya harus terus didakwahi dengan nada yang lain, semoga hatinya akan terbuka untuk menerima kebenaran. Bahasa yang tepat digunakan untuk manusia yang celaka yaitu *Targhib* dan *Tabsyir* (menggemarkan amal shaleh dan menyampaikan berita gembira). Di dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah: 25) telah dijelaskan mengenai hal tersebut:

“Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan :

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 272.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 273.

"Inilah yang pernah diberikan kepada Kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 25)<sup>11</sup>

Imam Ghazali mengemukakan lima contoh uslub dakwah dalam

Al-Qur'an yang bernada *Tarhib* dan *Tabsyir* yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Permintaan ketaatan
- 2) Penuntutan berakhlak mulia
- 3) Pengasuhan bertaqwa
- 4) Pengemaran beriman dan beramal shalih
- 5) Pendorong agar tambah mentaati.

d. *Tarhib* dan *Inzar* (menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa)

Untuk orang celaka yang masih membangkang setelah menerima dakwah yang bernadakan *Tarhib* dan *Tabsyir*, maka harus dilanjutkan dengan dakwah yang bernada *Tarhib* dan *Inzar* yaitu dakwah yang bernadakan penakutan dengan menampilkan berita siksa.<sup>13</sup>

Muhammad Ghazali mengemukakan ada lima contoh gaya bahasa *Tarhib* dan *Inzar*, yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Penyebutan nama Allah
- 2) Penampilan kemesuman
- 3) Pengungkapan bahayanya
- 4) Penegasan adanya bahaya segera
- 5) Penyebutan peristiwa akhirat

<sup>11</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 5.

<sup>12</sup> A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, hlm. 278-281.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 282.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 283-288.



- e. *Qhasas dan Riwayat* (menampilkan cerita masa lalu: cerita baik dan cerita buruk)

Kalau dengan dakwah *Tarhib* dan *Inzar* tidak menyadarkan orang yang celaka maka menggunakan gaya bahasa *Qhasas* dan *Riwayat* dengan menceritakan cerita masa lalu yang baik ataupun yang buruk.<sup>15</sup> Di dalam Al-Qur'an pun telah banyak ayat yang menjelaskan tentang kisah-kisah Rasul yang membawa risalah Allah Swt kepada orang mukmin dan disambut baik dawah Rasulullah oleh orang mukmin.

- f. *Amar dan Nahi* (perintah dan larangan)

Kalau dengan dakwah *uslub* yang sebelumnya masih belum bisa membangun hati orang yang celaka, maka dilanjutkan berdakwah dengan gaya bahasa *Amar* dan *Nahi* yang bernadakan perintah dan larangan. Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat yang bernadakan *Amar* dan *Nahi* yang mewajibkan kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar.<sup>16</sup> Jadi sifat dakwahnya adalah gotong-royong, saling terkait satu sama lain antara anggota masyarakat Al-Qur'an bahkan sampai antar kelompok dalam masyarakat.

## 2. Tinjauan Tentang Akhlaq

- a. Pengertian

Secara etimologis (bahasa), kata *akhlaq* merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku,

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 288.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 292-293.

atau tabiat. Atau *khaliq* (pencipta) yang berarti perangai (*as-sajiyah*), kelakuan atau watak dasar (*ath-thabi'ah*), kebiasaan (*'al-'adat*), peradaban yang baik (*al-muri'ah*), dan agama (*ad-diin*). Dalam Al-Qur'an surah *Al-Qolam* ayat 4 terdapat kata *khuluq* yang berarti budi pekerti. Dan dalam surah *Asy-Sur'ara* ayat 137 terdapat kata akhlaq yang berarti adat kebiasaan.<sup>17</sup>

Istilah akhlaq sudah menjadi kosakata bahasa Indonesia yaitu akhlaq. Kata akhlaq dalam kamus bahasa Indonesia berarti budi pekerti, kelakuan. Secara terminologis (istilah) menurut imam al-Gazali, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Abdul Krim Zaidan, akhlaq adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa akhlaq adalah suatu kondisi atau suatu sifat yang telah ada dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari situlah muncul atau timbul berbagai macam perbuatan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

---

<sup>17</sup> Abdul Haris, *Etika Hamka*, (Bantul: LkiS, 2010), hlm. 40.

<sup>18</sup> Abu Hamid Muhammad Al-Gazali, *Ihya Ulm ad-Din*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989), Jilid III hlm. 58.

<sup>19</sup> Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam al-Wasith*, (Kairo: Dar al Ma'arif, 1972), hlm. 202.

Menurut Muhamad Al-Ghazali akhlaq seorang muslim terbagi menjadi:

#### 1) Kejujuran

Kejujuran adalah suatu sifat atau sikap dengan mengatakan sesuatu yang sesungguhnya. Berkata benar akan mendorong seseorang berbuat kebenaran, karena itulah Allah berfirman:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.” (*Q.S. Al-Ahzab : 70-71*).<sup>20</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang seseorang yang berkata benar, jika seseorang berkata benar maka Allah Swt akan memperbaiki amal dan mengampuni dosa serta mendapatkan kemenangan yang besar. Karena amal perbuatan yang benar ialah amal perbuatan yang dilakukan tanpa adanya suatu keraguan. Amal perbuatan tersebut berasal dari dorongan dalam diri yaitu sebuah keikhlasan hati dan fikiran.<sup>21</sup>

Kebenaran dan kejujuran memiliki derajat yang sangat tinggi disisi Allah Swt. Hingga dalam firman-Nya Allah mengistilahkan

---

<sup>20</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 427.

<sup>21</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, terj. Abu Laila dan Muhammad Thohir, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1995), hlm. 62-80.

janji yang akan diberikan kepada orang-orang yang melakukan kebajikan dengan istilah “Janji yang benar”.<sup>22</sup> Allah Swt berfirman:

“Mereka itulah orang-orang yang kami terima amal baiknya yang telah mereka kerjakan, dan (orang-orang) yang kami maafkan kesalahannya, (mereka akan menjadi) penghuni-penghuni surga. Itu janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.” (Al-Ahqaaf: 16)<sup>23</sup>

## 2) Jujur dan terpercaya (Amanah)

Al-Qur’an menaruh perhatian besar sekali kepada para pemeluknya supaya menjadi manusia-manusia yang memiliki hati nurani hidup serta sanggup memenuhi hak-hak Allah dan hak sesama makhluknya. Dan agar amal perbuatannya dapat terpelihara dari dorongan-dorongan yang membuat sesuatu yang berlebihan atau meremehkan. Oleh karena itu Al-Qur’an menegaskan ayat semua muslim bersikap jujur lagi terpercaya.

Dalam pandangan syari’at kejujuran mengandung makna yang luas dan mencakup segi pengertian. Ruang lingkungnya meliputi segenap perasaan manusia yang ingin melaksanakan dengan baik segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya atas dasar kesadaran bahwa dirinya bertanggung jawab di hadapan Tuhannya, sebagaimana yang ditegaskan dalam hadis:

“Setiap orang dari kalian adalah pengembala, dan setiap pengembala bertanggung jawab atas gembalaannya. Seorang pemimpin adalah pengembala, ia bertanggung jawab atas

---

<sup>22</sup> Abdul Mu’in, *Ahlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 120.

<sup>23</sup> Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 504.

rakyatnya. Setiap suami pengembala bagi keluarganya, ia bertanggung jawab atas mereka. Setiap istri dirumah suaminya adalah pengembala, ia bertanggung jawab atas semua anggota keluarganya. Setiap pembantu rumah tangga adalah pengembala bagi harta benda tuannya, dan ia pun bertanggung jawab atas gembalaannya (keamanan harta benda tuannya).” (Al-Bukhari)

Al-Qur’an mengajarkan ummat Al-Qur’an agar menjadi orang yang jujur dan terpercaya. Seperti sifat yang dimiliki oleh Rasulullah yaitu *sidiq* (jujur) dan *amanah* (dapat dipercaya) itulah sifat Rasulullah Saw, demikianlah sifat Rasulullah yang patut untuk diteladani. Sifat mulia inilah yang mengantarkan ummat kepada kedudukan yang tinggi disisi Allah, karena Allah sangat menjunjung tinggi sifat tersebut.

Sedangkan *amanah* adalah keutamaan yang sangat besar dan berat tidak dapat dipikul oleh orang yang lemah. Dalam memberikan gambaran dan beratnya *amanah*, Allah mengumpulkan sebagai hal yang amat berat sehingga tidak dapat dipikul oleh semua yang ada di alam wujud ini. Oleh karenanya manusia tidak boleh meremehkannya. Dalam hal ini Allah Swt berfirman :

“Seseungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu kepada manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. (Q.S. Al-Ahzab :72)<sup>24</sup>

Kejujuran menunaikan amanah berarti menjaga baik-baik setiap hak dan kewajiban serta menjauhkan orang dari pekerti rendah

---

<sup>24</sup> Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 427.

hanya dapat dilaksanakan oleh orang yang berhati nurani mantap dan beriman teguh. Yaitu orang yang mampu membuang sifat rendah dari pikiran dan perasaannya.<sup>25</sup>

### 3) Memenuhi janji (*Al-Wafa'*)

Seorang muslim yang telah membuat perjanjian maka ia wajib untuk memenuhi janji tersebut. Seperti dalam pengertian iman, bahwasannya keharusan seorang muslim berpegang teguh pada apa yang telah diucapkannya, dan wajib melaksanakannya hingga tuntas. Apabila seorang telah membuat janji maka sekuat tenaga ia harus dan wajib untuk memenuhi janjinya. Apa lagi janji tersebut adalah janji mengenai kebajikan. Untuk dapat setia atas janji yang telah diucapkan maka ada dua unsur kejiwaan yang dibutuhkan yaitu ingatan yang kuat dan tekad yang kuat. Apabila keduanya terdapat dalam jiwa maka seseorang dapat dengan mudah menepati janjinya. Dalam hal ini peranan Al-Qur'an sangatlah penting yang terus menerus memelihara ingatan manusia:

“Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhan-Mu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya. Amat sedikitlah kamu ,emgambil pelajaran (darinya).” (Q.S. Al-A'raf: 3).<sup>26</sup>

Seseorang yang telah ingat akan janjinya ingatannya itu harus disertai dengan kebulatan tekad hendak menepati dan memenuhinya.

---

<sup>25</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, hlm. 81-99.

<sup>26</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 151.

Dengan tekad yang bulat dan kuat akan mengalahkan nafsunya sehingga dapat menembus kesulitan dengan mudah. Betapapun besarnya dan pengorbanan yang akan dihadapi dengan kemauan yang kuat maka janji itu dapat terpenuhi.<sup>27</sup>

#### 4) Keikhlasan

Orang yang suka bekerja memiliki banyak dorongan yang beraneka ragam. Salah satunya dengan niat yang lurus dan hati yang ikhlas semata-mata karena Allah Swt lebih tinggi martabat dan derajatnya dari pada pekerjaan yang semata-mata hanya untuk duniawi. Niat yang lurus karena Allah Swt yang menjadikan amal seseorang diterima oleh Allah. Seperti Sabda Rasulullah Saw:

“Setiap ummat muslim yang menanam pohon atau membuka ladang kemudian burung atau manusia dapat memakan dari hasilnya, maka orang tersebut mendapat pahala shadaqah.”  
(HR. Muslim)

Bahwasanya ketika melakukan sesuatu karena Allah Swt, untuk Allah dan dari Allah maka keikhlasan dapat memancarkan cahaya dari dalam jiwa. Saat itulah amal perbuatan akan diterima oleh Allah Swt. Sama halnya ketika seseorang sedang mengalami kesulitan atau penderitaan yang berat, pada saat itu pula orang akan terlepas dari bujuk rayu nafsunya dan akan terjaga di jalan yang di ridhoi Allah.

Bahwa kehangatan semangat keikhlasan akan padam sedikit demi sedikit setiap jiwa seseorang tergoncang dan didorong oleh

---

<sup>27</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, hlm. 100-123.

ambisi mementingkan diri sendiri, gemar dipuji, ingin menjadi orang yang terpanandang, mengejar nama baik, ingin dimulyakan orang dan dikagumi. Hal itu perlu diingat terus-menerus karena Allah hanya menyukai perbuatan yang benar-benar bersih dari iktikad dan niat yang kacau lagi keruh.<sup>28</sup>

#### 5) Tatakrama Berbicara

Kesanggupan menjelaskan apa yang terkandung di dalam pikiran dan perasaan, merupakan nikmat terbesar yang dilimpahkan Allah kepada manusia. Dua hal tersebut merupakan suatu penghargaan kepada manusia sebagai makhluk yang lebih tinggi martabatnya dari pada makhluk-makhluk lain.<sup>29</sup> Sehubungan dengan hal itu Allah berfirman:

“(Tuhan) Yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan Manusia, mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman: 1-4).<sup>30</sup>

Mengenai pembicaraan dalam agama Al-Qur’an diharuskan berhati-hati ketika akan mengucapkan sesuatu atau bagaimana cara berbicara dapat dinilai baik atau tidaknya dapat dilihat dari bagaimana cara orang tersebut berbicara kepada orang lain. Pembicaraan yang baik termasuk sifat kebijakan dan keutamaan yang dapat mendekatkan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 124-142.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 532.

<sup>30</sup> Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 531.



seseorang kepada keridhoan Allah untuk memperoleh kebahagiaan diakhirat.

#### 6) Menjauhi Perasaan Dengki

Bagi seseorang tidak ada hal yang lebih menentramkan selain hidup dengan hati yang bersih. Hidup dengan hati yang bersih menjadikan seseorang lebih tentram jiwanya karena tak ada sedikitpun rasa dengki terhadap orang lain. Karena ia akan merasakan ridha dari Allah atas rasa yang ada dalam hatinya “Kebersihan hati”. Dengan hati yang demikian itu seorang akan berseri-seri jiwanya akan merasa lega, karena tidak didorong oleh rasa dengki terhadap orang lain.

Hati dalam pandangan Al-Qur’an memiliki kedudukan yang amat penting. Hati yang telah rusak akan merusak semua perbuatan baik yang pernah dilakukan. Sedangkan dengan hati yang cerah dan bersih Allah Swt akan memberkati rizki kepadanya.<sup>31</sup>

#### 7) Keteguhan Aqidah

Aqidah yang teguh dan mantap merupakan sumber kekuatan bagi seorang muslim dalam melakukan kegiatan, dan dapat melahirkan semangat berjuang menanggulangi setiap kesukaran dan bahaya. Itulah ciri watak keimanan bila sudah meresap dan menetap dalam jiwa. Ia akan melahirkan berbagai kekuatan pada diri orang yang bersangkutan. Bila ia berbicara benar-benar percaya pada kebenaran kata-katanya. Bila bekerja ia benar-benar tekun dan

---

<sup>31</sup>Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim Ibid.*, hlm. 161-184.

sungguh-sungguh. Bila mempunyai tujuan yang hendak dicapai ia yakin bahwa yang diinginkannya itu adalah benar. Bila memiliki pemikiran yang telah dipertimbangkan masak-masak atau mempunyai tekad yang telah mantap di dalam hatinya, ia tidak bersikap ragu-ragu dan pendiriannya pun tak tergoyahkan oleh apa pun bahkan kepada orang-orang yang ada disekitarnya ia dengan tegas ia berkata sebagaimana yang diajarkan oleh Al-Qur'an:<sup>32</sup>

“Katakanlah, “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.” (Q.S. Az-Zumar: 39).<sup>33</sup>

#### 8) Sabar dan Suka Memaafkan

Tingkat kesabaran seseorang dalam menghadapi hal-hal yang menyinggung perasaan berbeda-beda. Ada yang tersinggung sedikit saja langsung meluap, dan ada pula yang sekalipun menghadapi kesukaran ia tetap sabar berkat fikiran yang mantap dan kehalusan serta peringainya. Manusia yang besar (pemimpin) akan menghadapi kaum awam dengan cara seperti Rasulullah Saw. Mereka akan melapangkan dada selebar-lebarnya dan bersabar terhadap orang-orang yang berperangai kasar, dengan maksud mendidik agar orang-orang seperti itu bisa berbicara dan berbuat baik.

Bila iman bertambah mantap di dalam hati, bertambah pula kesabaran seseorang dan kesukaanya memberi maaf kepada orang

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 185-200.

<sup>33</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 462.

lain. Ia pun akan lebih mampu membuang amarah dan nafsu yang hendak mencelakakan orang lain atau pun terhadap dirinya.

#### 9) Kedermawanan dan Rendah Hati

Al-Qur'an adalah suatu agama yang menekankan agar orang menginfakan harta kekayaannya di jalan yang baik, dan mencela tabiat kikir yang tidak mau mengulurkan tangan untuk membantu orang lain. Oleh karena itu Al-Qur'an sangat menghendaki ummatnya untuk bersikap murah hati terhadap orang lain dan dermawn kepada setiap orang yang membutuhkan. Dalam hal itu Al-Qur'an menganjurkan ummat musli untuk berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 10) Tabah Hati (tahan menderita)

Saat berbagai kesulitan melanda dan kesukaran menimpa seseorang dan ia merasa kesempitan berlarut-larut, maka hanya dengan ketabahan hati yang dapat menerangi hati seseorang dalam menjaga dari keputusasaan. Karena ketabahan hari merupakan salah satu petunjuk yang menyelamatkan dari keputusasaan. Allah Swt telah menentukan bahwa manusia pasti menghadapi ujian dan cobaan hidup. Oleh karena itu manusia harus bersiap-siap untuk menghadapi setiap cobaan dan musibah.

#### 11) Hidup Suci dan Hemat

Al-Qur'an sangat menekankan pemeluknya supaya menempuh hidup sederhana. Misalnya dalam berpakaian, Al-Qur'an tidak

menyukai orang yang berpakaian mewah dan berlebih-lebihan. Perasaan tidak butuh berlebih-lebihan dan cukup atau seperlunya merupakan salah satu tanda kesempurnaan budi pekerti. Yang terpenting bagi seorang muslim ialah mempersiapkan diri untuk kehidupan diakhirat kelak, bukan berlebih-lebihan dan mengotori jasmani dan rohani dengan sesuatu yang tidak baik.

#### 12) Kebersihan, Kesehatan dan Berhias

Kesehatan badan, keindahan dan kesegaran merupakan soal-soal yang memperoleh perhatian besar dari agama Al-Qur'an, bahkan dapat dipandang menjadi salah satu misinya. Seseorang tidak dipandang berbobot oleh Al-Qur'an dan tidak dipandang terhormat bila ia tidak membiasakan hidup bersih, baik jasmani maupun rohani.

#### 13) Rasa Malu

Rasa malu adalah unsur yang positif dalam tabiat manusia. Rasa malu mengungkapkan nilai iman seseorang dan menunjukkan tingkat peradabannya. Dalam sebuah hadis Rasulullah Saw bersabda: "Setiap agama mempunyai akhlaqnya masing-masing dan akhlaq Al-Qur'an adalah malu." (HR. Maliki)

#### 14) Rasa Persaudaraan

Tidak ada satu alasan yang membuat manusia saling bercerai berai dan saling tidak mengenal. Yang benar adalah rasa kasih sayang antar makhluk yang diliputi rasa saling mencintai. Dengan masyarakat

yang demikian itu maka akan terwujud sebuah kehidupan yang makmur dan sejahtera.

#### 15) Persatuan

Syari'at Al-Qur'an dan ajaran kemasyarakatan memandang individu sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ummat seluruhnya, ibarat anggota badan yang tak terpisahkan dari bagian tubuh. Kedudukan individu sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ummat sangat jelas ditegaskan oleh turunnya firman Allah Swt baik yang berupa perintah atau pun larangan, yang tidak ditunjukkan semata-mata hanya kepada individu melainkan seluruh ummat.

#### 16) Memilih Teman

Teman akrab sangat besar pengaruhnya dalam jiwa dan pikiran. Bahkan penting juga pengaruhnya dalam perkembangan baik kemajuan atau pun kemunduran suatu jama'ah ketentraman maupun kegelisahan. Besar sekali perhatian Al-Qur'an terhadap hubungan-hubungan yang mengikat diri seseorang dengan orang lain yang akan mempengaruhi atau yang berada dibawah pengaruh. Jika suatu pertemanan dilandasi dengan hubungan yang baik karena Allah maka akan mendapatkan suatu keistimewaan dalam pertemanan.

#### 17) Kehormatan Diri

Al-Qur'an melarang pemeluknya untuk merendahkan diri, merasa dirinya lemah dan hina, bahkan mendorong supaya hatinya mersa tertusuk dan meronta bila melihat sesuatu yang akan

menjatuhkan kehormatannya atau menodai kedudukannya. Yang dimaksud ialah orang harus sanggup menahan diri, menahan derita dengan tabah hingga keadan cerah kembali, tanpa harus merendahkan dirinya sendiri dihadapan orang lain.

#### 18) Kasih Sayang

Kasih sayang adalah tabiat kesempurnaan dalam kehidupan manusia. Rasa kasih sayang membuat orang lain turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain sehingga berusaha untuk menghapuskan penderitaan orang lain. Dengan rasa kasih orang yang melihat perbuatan orang lain salah turut prihatin dan mengharap orang yang berbuat salah akan memperoleh petunjuk. Tanpa adanya rasa kasih sayang manusia akan merosot kedudukannya karena akan timbul perpecahan antara satu dengan yang lainnya.

#### 19) Ilmu dan Akal

Dalam ajaran Al-Qur'an, Al-Qur'an menganjurkan ummatnya untuk menjadi ummat yang terpelajar diman jumlah orang yang berpendidikan harus semakin meningkat, sedangkan jumlah orang yang tidak berpendidikan semakin berkurang dan akhirnya lenyap. Hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa ajaran Al-Qur'an baik dasar atau pun pokok maupun cabang-cabangnya bukanlah ucapan belaka namun sebuah pondasi kehidupan yang nantinya akan mengantarkan ummat pada titik terang di dunia dan akhirat.

## 20) Memanfaatkan waktu

Setiap sesuatu yang hilang dapat dikembalikan kecuali “Waktu”. Bila waktu telah hilang maka lenyaplah apa yang diharapkan karena waktu tak akan pernah kembali. Oleh sebab itu waktu adalah sesuatu yang sangat berharga yang dimiliki manusia. Dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya maka tidak ada yang namanya penyesalan, merenung dengan apa yang telah diperbuat, menoleh kebelakang lalu memperhitungkan kembali apa yang telah diperbuat menjadikan hidup semakin maju dan bermanfaat.

## 3. Tinjauan tentang semiotik

Semiotik adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Kajian mengenai tanda dan cara tanda-tanda tersebut bekerja atau dapat disebut juga dengan semiologi. Semiotik sebagaimana kita menyebutnya memiliki tiga wilayah kajian diantaranya:<sup>34</sup>

- a) Tanda itu sendiri. Wilayah ini meliputi kajian mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara berbeda dari tanda-tanda di dalam menghasilkan makna, dan cara tanda-tanda berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaan/ konteks orang-orang yang menempatkan tanda tersebut.
- b) Kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi. Kajian ini melingkupi bagaimana beragam kode telah dikembangkan untuk

---

<sup>34</sup> Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 66-67.

memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya, atau untuk mengeksploitasi saluran-saluran komunikasi yang tersedia bagi pengiriman kode-kode tersebut.

- c) Budaya tempat dimana kode-kode tanda-tanda beroperasi. Hal ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan dari kode-kode dan tanda-tanda untuk eksistensi dan bentuknya sendiri.

Fokus semiotik itu terletak pada teks. Model proses linier memberi perhatian pada teks tidak lebih seperti tahapan-tahapan yang lain di dalam proses komunikasi.

#### 4. Tinjauan Tentang Novel

Secara umum novel memiliki dua unsur yang terkandung di dalamnya. Yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang membangun sebuah karya sastra dari dalam, yang meliputi tema, alur, tokoh, sudut pandang, latar gaya bahasa, dan amanat. Adapun unsur ekstrinsik ialah unsur yang berada di luar sastra, namun sangat berpengaruh terhadap isi karya sastra tersebut. Artinya, unsur ekstrinsik ini tidak berhubungan secara langsung dalam membangun karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi latar belakang budaya penulis, psikologi, politik, sejarah, filsafat, sosial dan pendidikan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Sri Sukarni dan Sukardi, *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI*, (Jakarta: Quadra, 2008), hlm. 88.



## 1) Unsur Intrinsik

### a. Tema

Tema adalah dasar atau gagasan pokok atau pikiran utama yang mencakup karya sastra.<sup>36</sup>

### b. Alur

Alur atau Plot adalah rangkaian peristiwa demi peristiwa dalam novel.

### c. Tokoh

Tokoh adalah pemeran dalam sebuah cerita. Untuk memahami novel, fungsi tokoh sangat diperlukan karena dengan adanya tokoh maka pembaca dapat memahami sebuah cerita yang ditulis.

### d. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara penulis novel menceritakan kisah atau segi pandang penulis dalam menulis cerita. Jadi sudut pandang berkaitan erat dengan penggunaan kata ganti orang dalam bercerita. Apakah menggunakan kata ganti orang pertama, kedua, atau ketiga.

### e. Latar

Latar atau setting atau tempat berlangsungnya kegiatan. Dalam pengertian yang lebih luas ialah mencakup tempat, waktu, dan kondisi-kondisi psikologi dari semua yang terlibat dalam kegiatan dan kerap kali dianggap penting dalam menggambarkan ciri-ciri tokoh dalam memberikan suasana suatu karya novel.

---

<sup>36</sup> Muchtar Lubis, *Tehnik Mengarang*, (Jakarta: Kurnia, 1981), hlm. 5.

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah modal dasar seorang penulis karena sitiap karya novel terdiri dari susunan kata dari beberapa bagian bahasa tertentu dan kemudian terbentuklah dunia dalam kata.

g. Amanat

Amanat adalah pesan yang terkandung dalam novel. Pesan tersebut umumnya tentang ajaran moral yang mendidik.

2) Unsur Ekstrinsik

a. Latar Belakang Budaya Penulis Novel

Latar belakang pengarang merupakan unsur ekstrinsik yang mempengaruhi karya sastra. Pengarang yang berlatar belakang budaya daerah tertentu, secara disadari atau tidak akan memasukan unsur budaya.

b. Psikologi

Unsur Ekstrinsik psikologi mempengaruhi penulisan karya sastra keseluruhan. Psikologi adalah sebuah disiplin ilmu yang fokus pada perilaku dan mental, ini dipengaruhi oleh kondisi mental seseorang dan lingkungan luar.<sup>37</sup>

c. Politik

Pengertian politik sendiri menurut Nimmo dan D, Politik adalah permainan kartu guna mengendalikan orang lain. Nimmo mengambil hipotesis Sapir-Whorf dalam membahas peran bahasa dalam

---

<sup>37</sup>Corel Wade dan Carol Tavis, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 32.

komunikasi politik. Hipotesis ini menjadi terkenal karena menempatkan bahasa sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan komunikasi.<sup>38</sup>

d. Sejarah

Novel harus memiliki unsur sejarah yang sangat menarik untuk dibaca. Dalam hal tersebut pembaca serasa diajak untuk mengetahui sejarah dan seorang penulis mempengaruhi dalam menulis. Meskipun novel merupakan karya fiksi, tidak ada tuntutan untuk kebenaran data yang ada di dalamnya. Dan terkadang sejarah juga menjadi setting tempat dalam novel tersebut.

e. Filsafat

Filsafat adalah pandangan hidup seorang.<sup>39</sup> Unsur filsafat meskipun termasuk unsur intrinsik, tetapi sangat mempengaruhi seorang penulis. Keterkaitan filsafat dengan novel sangat terlihat jelas. Setiap novel yang di tulis tidak luput dari pandangan hidup seorang yang biasanya ada di dalam tulisanya.

f. Sosial

Setiap penulis memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Apa yang menjadi pengalaman dimasa hidupnya biasanya

---

<sup>38</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, (Jakarta: Graint, 2004), hlm. 29.

<sup>39</sup> Jerom R Ravretz, *Filsafat Ilmu Sejarah dan Ruang Lingkup Bahasa*, (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 166.

dituangkan dalam tulisan tersebut. Baik unsur sosial yang menyangkut perjuangan hidup ataupun yang lainnya.

g. Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur intrinsik yang menjadi pendukung karya sastra. Dalam sebuah novel biasanya peanulis menceritakan tokoh-tokohnya yang tidak terlepas dari tokoh pendidikan.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode yang dilakukan dalam peroses penelitian untuk memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.<sup>40</sup> metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.<sup>41</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang diperoleh dan nantinya akan diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Klasifikasi yang dimaksud adalah pemilahan dari semua data yang diperoleh sehingga lebih spesifik dan mudah dituangkan dalam bagian-

---

<sup>40</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 24.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 6.

bagian tertentu pada skripsi ini. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk mempermudah dalam memahami dan memberikan interpretasi.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.<sup>42</sup> Subjek penelitian ini adalah novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN terbitan Global Media Utama tahun 2012. Dan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah pengarang (penulis) yaitu Aguk Irawan MN serta novel *Penakluk Badai*.

## 3. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian.<sup>43</sup> Objek penelitian dalam skripsi ini fokus pada “Gaya Bahasa Dakwah dan Nilai Akhlaq”. Adapun gaya bahasa yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. *Taklim* dan *Tarbiyah* (Pengajaran dan pendidikan)
- b. *Tazkir* dan *Tambih* (Peringat dan Penyegaran kembali)
- c. *Tarhib* dan *Tabsyir* (Menggemarkan manusia pada amal shalih dengan menampilkan berita pahala)
- d. *Tarhib* dan *Inzar* (Penakutan dan penampilan berita siksa)
- e. *Qashash* dan *Riwayat* (Penampilan cerita masa lalu: cerita baik dan buruk)
- f. *Amar* dan *Nahi* (Peringatan dan larangan)

---

<sup>42</sup>Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda, 1995), hlm. 35.

<sup>43</sup>Taliziduhu Ndraha, *Teori Metodologi Administrasi*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985), hlm. 55.

Sedangkan untuk nilai akhlaq berfokus pada :

- 1) Kejujuran
- 2) Amanah (Jujur dan terpercaya)
- 3) Memenuhi janji (*Al-Wafa'*)
- 4) Keikhlasan
- 5) Tatakrama berbicara
- 6) Menjauhi perasangka dengki
- 7) Keteguhan aqidah
- 8) Sabar dan suka memaafkan
- 9) Kedermawanan dan murah hati
- 10) Tabah hati (tahan menderita)
- 11) Hidup suci dan hemat
- 12) Kebersihan, kesehatan dan berhias
- 13) Rasa malu
- 14) Rasa persaudaraan
- 15) Persatuan
- 16) Memilih teman
- 17) Kehormatan diri
- 18) Kasih sayang
- 19) Ilmu dan akal
- 20) Memanfaatkan waktu

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama, dan sumber data yang mengutip dari sumber lain disebut data skunder.<sup>44</sup>

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN secara keseluruhan.

##### b. Data Skunder

Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, kitab dan sumber-sumber lainnya yang masih ada hubungannya dengan penelitian. Buku tersebut meliputi buku agama, sastra, komunikasi, dan lain sebagainya. Selain itu data juga diambil dari hasil interview, yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data, informasi dan sumbernya.

##### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>44</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 134.

novel, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>45</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN, untuk pengumpulan data yang peneliti lakukan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab. Dalam interview menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau sampel.<sup>46</sup> Metode interview diperlukan dalam penelitian ini karena ingin mendapatkan informasi mengenai novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN. Adapun jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis interview bebas terpimpin, yaitu dengan membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan agar pembicaraan sesuai dengan topik permasalahan.

Dengan adanya metode interview ini diharapkan permasalahan dalam penelitian dapat ditanyakan secara jelas dan mendalam. Penulis menyiapkan interview *guide* sesuai dengan subjek penelitian yang akan memberikan informasi. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada penulis novel *Penakluk Badai* yaitu Aguk Irawan MN.

---

<sup>45</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 57.

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 192.



## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami.<sup>47</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisaikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis semiotik yaitu suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Jon Fiske menyatakan, tanda adalah sesuatu yang bersifat fisik, dapat dipersepsi indra manusia, tanda mengacu pada sesuatu diluar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya.<sup>49</sup> Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis model Charles Sander Peirce yaitu mengklasifikasikan tanda menggunakan *triangel meaning*.

Sebelum memaknai sebuah tanda, Peirce mengklasifikasikan tanda terlebih dahulu kedalam ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan dan sifat yang sama dengan objek yang ditunjuk. Dalam literatur lain, Peirce membuat

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 334.

<sup>48</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hlm. 11.

<sup>49</sup>John Fiske, *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, terj. Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hlm. 61.

subklasifikasi ikon, yaitu: ikon *topologis* adalah ikon yang didasarkan kemiripan spasial (profil atau garis bentuk objek dari objek acuannya). Ikon *diagramatik* yaitu ikon yang menunjukkan hubungan relasional atau struktural. Ikon *metafora* yaitu ikon yang menunjukkan karakteristik khas dari sebuah representamen.<sup>50</sup> Kedua, Indeks adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada kontinuitas atau sebab akibat. Ketiga, Simbol adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan konvensi sosial.

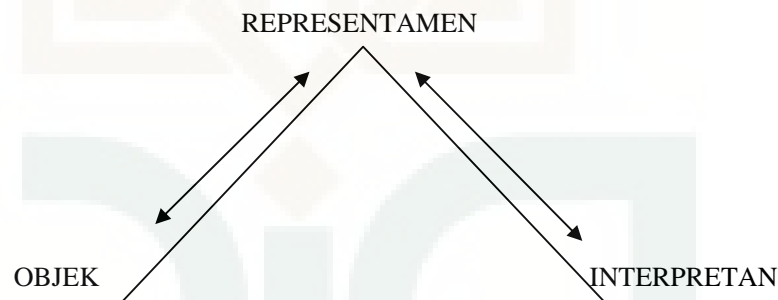
Tabel 1.1. Contoh Hubungan representamen dengan objek.

No	Hubungan Representamen dengan Objek	Contoh	
1	Ikon	Topologis	Gambar, grafis, denah dan foto
		Diagramatik	Relasional: keadaan tokoh, tempat asal. Latar belakang dan pemberian nama sesuai dengan peristiwa yang dihadapi. Struktural: bentuk diagram dan susunan hari.
		Metafora	Bunga Mawar dan gadis dianggap memiliki kemiripan (kecantikan dan kesegaran)
2	Indeks	Segala yang berhubungan dengan perasaan.	

<sup>50</sup>Okke K.S. Zaimar, *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 5.

3	Simbol	Nama yang menandakan agama yang dipeluk, nama marga atau nama seseorang.
---	--------	--

Setelah melakukan klasifikasi tanda, selanjutnya *triangle meaning* digunakan untuk menandai tanda. Terdapat proses semiosis di dalamnya, proses pemaknaan dan penafsiran atas benda atau perilaku berdasarkan pengalaman budaya seseorang. Tiga proses semiosis yaitu, representamen (tanda), objek dan interpretan (makna). Hal ini diperjelas oleh Pierce bahwa interpretan dapat kembali menjadi representamen baru tergantung pada siapa yang memaknai pada proses selanjutnya. Semakin tinggi pendidikan atau pengalaman yang diketahui, semakin banyak dan luas pemaknaan yang akan terjadi.<sup>51</sup>



Gambar 1.1 Elemen Makna Pierce

Hubungan tanda, Objek, dan Interpretan (*Triangle Meaning*)

Pierce menyebut tanda sebagai representamen sedangkan konsep benda, gagasan, yang diacunya sebagai objek. Makna yang diperoleh dari sebuah tanda, Pierce mengistilahkannya sebagai interpretan. Tiga dimensi

<sup>51</sup>Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Depok: Komunita Bambu, 2011), hlm. 20-21.

ini selalu hadir dalam signifikan oleh karena itu Pierce memandang sebagai sebuah struktur triadik. Analisis tanda model pierce dipilih karena dalam mencari suatu tanda tidak hanya tertuju pada tanda itu sendiri melainkan juga mencari hubungan dengan objek dan penggunaan tanda.

Langkah-langkah analisis yang akan penulis gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari hasil dokumentasi dan wawancara
- b. Mempelajari dan mengedit semua data yang masuk
- c. Melakukan analisis seperlunya dengan memilah-milah data, mengidentifikasi data (melakukan coding)
- d. Mendiskripsikan data yang ada untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.
- e. Menyusun semua data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang direncanakan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Skripsi yang baik haruslah disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman persembahan, dan daftar isi. Yang selanjutnya diikuti oleh pembagian empat bab yang terdapat beberapa sub bab.

BAB I : Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian,

Sistematika Pembahasan. Bab ini merupakan rujukan dasar untuk penelitian dan penulisan bab selanjutnya.

BAB II : Gambaran umum tentang novel “Penakluk Badai” karya Aguk Irawan MN. Pada bab ini membahas tentang latar belakang novel “Penakluk Badai”, Sinopsis novel “Penakluk Badai”, biografi dan Karya-karya Aguk Irawan MN, cover dan keterangan Novel PENAKLUK BADAI (Novel Biografi KH.Hasyim Asy’ari) karya Aguk Irawan MN.

BABA III : Bab ini berisikan pembahasan tentang gaya bahasa dakwah dan nilai akhlaq yang terdapat dalam novel Penakluk Badai, serta bagaimana gaya bahasa dakwah dan bagaimana pesan dakwah yang berisi nilai akhlaq kemudian disampaikan melalui gaya bahasa dakwah dalam novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN.

BAB VI : Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan, saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pada novel Penankluk Badai Biografi KH. Hasyim Asy'ari karya Aguk Irawan MN terbitan Global Media Tama tahun 2012, dengan judul "*Analisis Gaya Bahasa Dakwah Serta Nilai Akhlaq Dalam Novel Penankluk Badai Karya Aguk Irawan MN*". Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa dakwah dalam novel Biografi KH. Hasyim Asy'ari karya Aguk Irawan MN terbitan Global Media Tama tahun 2012 memuat keseluruhan dari gaya bahasa dakwah yang meliputi : *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran), *Tazkir* dan *Tanbih* (peringatan dan penyegaran kembali), *Targhib* dan *Tabsyir* (menggemarkan manusia pada amal yang salihah dan menampilkan berita gembira), *Tharhib* dan *Inzar* (penakutan dan penampilan berita siksa), *Qashash* dan *Riwayat* (penampilan cerita masa lalu), *Amar* dan *Nahi* (perintah dan larangan).  
Gaya bahasa dakwah yang digunakan penulis dalam novel Penankluk Badai Biografi KH. Hasyim Asy'ari karya Aguk Irawan MN untuk menyampaikan dakwah melalui tulisan, lebih banyak menggunakan gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran).
2. Adapun nilai akhlaq dalam novel Biografi KH. Hasyim Asy'ari karya Aguk Irawan MN terbitan Global Media Tama tahun 2012, meliputi seluruh nilai akhlaq seorang Muslim diantaranya nilai akhlaq kejujuran,

Amanah (jujur dan terpercaya), memenuhi janji (*Al-Wafa*), keikhlasan, tata krama berbicara, menjauhi prasangka dengki, sabar dan suka memaafkan, kedermawanan dan murah hati, keteguhan aqidah, tabah hati (tahan menderita), hidup suci dan hemat, kebersihan, kesehatan dan berhias, rasa malu, rasa persaudaraan, persatuan, kehormatan diri, kasih sayang, ilmu dan akal, serta memanfaatkan waktu.

3. Penulis novel lebih banyak menggunakan gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran) dalam menyampaikan nilai akhlak, yaitu untuk mendidik serta mengajarkan kepada pembaca novel tentang nilai akhlak seorang muslim. Gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran) merupakan salah satu cara dalam berdakwah, dengan pendidikan dan pengajaran seseorang akan mudah untuk menerima materi dakwah yang disampaikan.

## **B. Saran-saran**

Setelah membaca dan mengevaluasi novel *Penakluk Badai Biografi KH. Hasyim Asy'ari* karya Aguk Irawan MN terbitan Global Media Tama tahun 2012, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Penulis Aguk Irawan MN tetaplah menulis buku dan novel sebagai media untuk beramal jariyah. Dan tulislah apa yang ingin dituliskan karena setiap tulisan pasti memiliki kemanfaatan baik untuk diri sendiri atau pun untuk orang lain.
2. Untuk para penulis, tetaplah berkarya melalui tulisan yang bermanfaat, dan jangan lupa untuk memasukan unsur dakwah dalam

setiap kata dengan begitu para penulis akan mendapatkan kemanfaatan di dunia dan di akhirat.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti tentang efektifitas gaya bahasa dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah melalui novel Penakluk Badai atau novel Al-Qur'ani lainnya. Untuk melakukan penelitian yang berbeda.
4. Untuk Mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Al-Qur'an (KPI), sudah seharusnya kewajiban untuk berdakwah dan salah satu cara berdakwah adalah melalui tulisan. seperti menuliskan novel Al-Qur'ani karangan Aguk Irawan MN, dengan begitu agama Al-Qur'an akan lebih mudah untuk dipahami, tidak hanya sekedar berdakwah melalui kegiatan agama saja. Serta mengetahui kebutuhan mad'u agar tidak terjadi penolakan kepada da'i.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan atas kehendakNya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun banyak ujian dan cobaan yang harus dilalui.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan dalam diri penulis. Meskipun seperti itu, penulis sudah berusaha dan mengupayakan agar skripsi ini dapat terselesaikan untuk tugas akhir agar berkualitas dan bermanfaat. Maka penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun dalam upaya



perbaikan dan pengembangan karya ini untuk kedepannya. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

*Amin ya robal'alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad Al-Gazali, *Ihya Ulm ad-Din Jilid III*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1989.
- Abdul Haris, *Etika Hamka*, Bantul: LkiS, 2010.
- A Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Reality Publisher, 2006.
- Al-Gazali, Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, terj. Abu Laila dan Muhammad Thohir, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1995.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Depok: Komunita Bambu, 2011.
- Corel Wade dan Carol Tavris, *Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Gunawan Wibisono, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, Semarang: Media Wiyata, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach I*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1990.
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, Jakarta: Graint, 2004.
- <http://nasrul-its.blogspot.com/2012/07/Sinopsis-buku-penakluk-badai-novel1.html>.
- Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam al-Wasith*, Kairo: Dar al Ma'arif, 1972.
- Jerom R Ravretz, *Filsafat Ilmu Sejarah dan Ruang Lingkup Bahasa*, Jakarta: Republika, 2006.
- Jon Fiske, *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprensif*, terj. Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim, Yogyakarta: Jalasutra, 2004.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Muchtar Lubis, *Teknik Mengarang*, Jakarta: Kurnia, 1981.
- Mu'in, Abdul, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Ndraha, Taliziduhu, *Teori Metodologi Administrasi*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985.
- Okke K.S. Zaimar, *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Sri Sukarni dan Sukardi, *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI*, Jakarta: Quadra, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- Suhartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rosda, 1995.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.



**Laaly Asyharu R. A**  
**10210113**  
**Dakwah Dan Komunikasi**  
**Komunikasi Dan Penyiaran Islam - ST**



Berkas 10  
11 Agustus 2016



1 9 2 1 0 1 1 3

10210113  
10210113  
10210113

**Ketentuan :**

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Citra Vokasi: Integrasi, Inovasi, Keaktifan, dan Inovasi - Continuous Improvement





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3419.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Laely Asyhari R.A**  
Date of Birth : **April 7, 1991**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 3, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 7, 2014

Director,



*[Signature]*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3414.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Laely Asyhari

تاريخ الميلاد : ٧ ابريل ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ سبتمبر ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
١١٦	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٩ سبتمبر ٢٠١٤

  
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Laely Asyhari R.A**  
NIM : **10210113**  
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011  
An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si  
NIR. 196805011993031006

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Laely Asyhari R. A  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 07 April 1991  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210113  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Sukoharjo 2  
Kecamatan : Ngaglik  
Kabupaten/Kota : Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.33 (A)  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

Nama : **LAELY ASYHARI R. A**  
NIM : **10210113**  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran  
Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **Rasida FM** dengan nilai  
**A**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Ketua Panitia pelaksana



**Khoro Ummatin, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197103281997032001

**Nanang Mizwar S. Kom**  
NIP. 198403072011011013

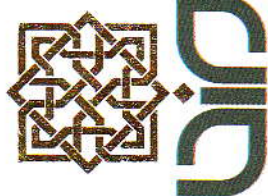
# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LAELY ASYHARI R. A  
 NIM : 10210113  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	50	D
Total Nilai		81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 05 September 2011  
 Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : LAELY ASYHARI R. A  
NIM : 10210113  
Jurusan/Prodi : KPI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

**Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.**  
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : KEAGAMAAN**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor: MA.003/11.06/PP.01.1/094/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah AN-NAWAWI Berjan Purworejo menerangkan bahwa:

nama : LAELY ASYHARI R.A  
tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 07 April 1991  
nama orang tua : Fadlun Haryanto  
madrasah asal : MA AN-NAWAWI Berjan Purworejo  
nomor induk : 0759

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Purworejo, 1 Juni 2010

Kepala Madrasah,

H. Muslikhin Madiani

NIP. -

MA 11000918



**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**  
Program : Keagamaan  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010






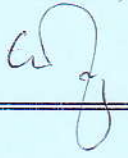
Nama : **LAELY ASYHARI R.A**  
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Kebumen, 07 April 1991**  
 Madrasah Asal : **MA AN-NAWAWI Berjan Purworejo**  
 Nomor Induk : **0759**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	7.40	-
2.	Bahasa Inggris	6.00	-
3.	Matematika	7.00	-
4.	Tafsir	5.60	-
5.	Hadis	5.60	-
6.	Fikih	6.40	-
<b>Jumlah</b>		<b>38.00</b>	-
<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama		
	a. Akhlak	8.95	-
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	7.31	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7.48	-
3.	Bahasa Indonesia	-	8.00
4.	Bahasa Arab	8.95	7.60
5.	Bahasa Inggris	-	8.40
6.	Tafsir	-	8.00
7.	Hadis	-	8.20
8.	Fikih	-	9.30
9.	Ilmu Kalam	8.33	-
10.	Seni Budaya	-	8.00
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.33	7.50
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.58	8.00
13.	Keterampilan	7.43	7.50
<b>Jumlah</b>		<b>65.36</b>	<b>80.50</b>
<b>Muatan Lokal :</b>			
1.	<b>Bahasa Jawa</b>	8.23	9.00
2.	<b>Aswaja</b>	8.50	-

Purworejo, 1 Juni ..... 2010  
 Kepala Madrasah,  
  
**H. Musfikhin Madiani**  
 NIP. ....



**NAMA** : LAELY ASYHARI R.A  
**NIM** : 10210113  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2017  
**Alamat** : KEBUMEN JAWA TENGAH

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis 21 Mei 2015	AHMAD IDRIS 09210055 (KPI)	Peserta	
2	Jum'at 22 Mei 2015	RAGIL PURNOMO 11240127 (MO)	Peserta	
3	Jum'at 22 Mei 2015	RISKA PRHARDIYANTI 11240027 (MO)	Peserta	
4	Selasa 26 Mei 2015	ALUN WIDYANTARI 11220039 (BKI)	Peserta	
5	Rabu 17 Juni 2015	Laely Asyhan R.A 10210113	Penyaji	
6	Rabu 17 Juni 2015	Ahmad Syaiful 08210066	Pembahas	

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Ketua Jurusan,



**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**  
**NIP 19710328 199703 2 001**

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : LAELY ASYHARI R.A  
 NIM : 10210113  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pembimbing I : Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D  
 Pembimbing II : -  
 Judul : ANALISIS GAYA BAHASA DAKWAH SERTA NILAI AKHLAQ  
 DALAM NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	10/5 2015	I	Proposal	
2.	24/6 2015	II	Revisi proposal, BAB I & BAB II	
3.	14/16 2015	III	BAB I, BAB II, BAB III.	
4.	29/10 2015	IV	Rev. BAB III & BAB IV	
5.	6/1 2016	V	Rev. BAB III & BAB IV	
6.	20/1 2016	VI	BAB III & ABSTRAKSI	
7.	2/2 2016	VII	REVISI BAB I, BAB II, BAB III.	
8.	4/3 2016	VIII	BAB III & BAB IV	
9.	17/3 2016		ACC, BAB I, BAB II, BAB III & BAB IV	

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Pembimbing,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D

NIP 19710919 199603 2 001

## CURICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

Nama : Laely Asyhari R.A  
Tempat & tgl. lahir : Kebumen, 07 April 1991  
Jenis kelamin : Perempuan  
No HP : 085743514163  
Email : LaelyAsyhari@gmail.com

### B. Latar belakang pendidikan

Formal :

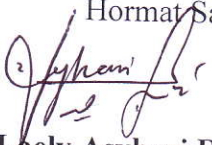
- a. Tahun 1997 - 2005 : MI Al-Jufri Kebumen
- b. Tahun 2005 - 2007 : MTs An-Nawawi Purworejo
- c. Tahun 2007 - 2010 : MA An-Nawawi Purworejo

### C. Pengalaman Organisasi

- Reporter Rasida Fm (Radio Kampus UIN Sunan Kalijaga)
- Reporter Majalah Al Munawwir
- Reporter Buletin MAKQNews PONPES komplek Q
- Koordinator Divisi Pers Pesantren Al-Munawwir Komplek Q
- Pimred Buletin MAKQnews PONPES komplek Q

Yogyakarta 17 Maret 2016

Hormat Saya



**Laely Asyhari R.A**

**NIM. 10210113**